



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN KOMITMEN YAYASAN
DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN WAKAF
DENGAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI
DI UNIT LEMBAGA PENDIDIKAN YAYASAN NURUL
ULUM NU KUTAMENDALA TONJONG BREBES**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.ESy)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah



Oleh :

**TOBIIN
NIM. 5059500012**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2012**



مستخلص البحث

تابعين : علاقة اعتزام المؤسسة وفعالية التزام في إدارة الأوقاف لرفاه الموظفين في مركز شؤونها بمؤسسة نور العلوم نهضة العلماء (NU) كوتامندالا تونجونج بريس
رقم التسجيل : 5059500012

كان الوقف في مؤسسة نور العلوم نهضة العلماء (NU) قرية كوتامندالا منطقة تونجونج نشأت من المؤسسين الدين انفقوا من أموالهم لأهمية التربية والدعوة الإسلامية. وكانت إدارته قدمت إلى المعهد الذي يسعى في اجراء وتطور الأصول الوقفية من خلال فتح وحدات الأعمال ومراكز التسوق بهدف ترقية التعليم وتحسين رعاية ورفاه للموظفين.

ومشكلة البحث في كتابة هذه الرسالة قدمت في أسئلة البحث فهي:

المؤسسة ورفاه الموظفين في مركز شؤونها بمؤسسة نور العلوم نهضة العلماء (NU)

, وكيف علاقة فعالية التزام في إدارة الأوقاف ورفاه الموظفين في مركز شؤونها بمؤسسة

لعلوم نهضة العلماء (NU)

التزام في إدارة الأوقاف لرفاه الموظفين في مركز شؤونها بمؤسسة نور العلوم نهضة العلماء (NU)

دفع هذه الدراسة لمعرفة مدى قوة العلاقة بين اثنتي

(X2) مع رفاه الموظفين برمز (Y)

(X2) مع رفاه الموظفين برمز (Y).

إن المنهج الذي يستخدمه الباحث في هذه الدراسة هو المنهج الكمي التحليلي، والشكل المستخدم في هذه الدراسة هي علاقة تحليلية لتحديد مستوى الارتباط بين X_1 المتغيرات المستقلة X_2 المتغير التابع، والسكان في هذه الدراسة ما يقرب من 36 : 5

متن الخير 20 مدرسا، ثمانية موظفين وثلاثة جنة شخص. تقنيات جمع البيانات باستخدام

() .SPSS

استنادا إلى اختبار الفرضيات

علاقة إيجابية مع رفاهية الموظفين وفعالية إدارة الأوقاف تسهم أيضا بشكل كبير في تحسين



ABSTRAK

Tobiin : *Hubungan komitmen yayasan dan efektivitas pengelolaan wakaf*
NIM. 5059500012 : *dengan kesejahteraan pegawai di Unit Lembaga Yayasan Nurul*
Ulum NU Kutamendala Tonjong Brebes

Wakaf di Yayasan Nurul NU Desa Kutamendala Kec. Tonjong berawal dari wakaf para pendiri yayasan yang memberikan harta milik mereka untuk kepentingan pendidikan dan dakwah Islamiyah. Pengelolaannya diserahkan kepada sebuah lembaga yang berupaya memberdayakan aset wakaf dengan membuka unit-unit usaha dan pusat-pusat perbelanjaan yang dikendalikan dengan tujuan untuk pengembangan pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut : Bagaimana hubungan komitmen yayasan dengan kesejahteraan pegawai Nurul Ulum Kutamendala Tonjong Brebes.?, Bagaimana hubungan efektivitas pengelolaan wakaf yayasan dengan kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamendala Tonjong Brebes.? Dan Bagaimana hubungan komitmen yayasan dan efektivitas pengelolaan wakaf yayasan secara bersama sama dengan kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamendala Tonjong Brebes.?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara komitmen yayasan (X1) dengan kesejahteraan pegawai (Y) dan efektivitas pengelolaan wakaf (X2) dengan kesejahteraan pegawai (Y), serta hubungan antara komitmen yayasan (X1) dan efektivitas pengelolaan wakaf (X2) dengan kesejahteraan pegawai (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis, sedangkan desain yang digunakan adalah analitik korelasi yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 dengan variabel terikat Y, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang : 5 orang pengurus yayasan, 20 orang guru, 8 orang karyawan dan komite 3 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah analisis jalur (part analysis) dengan bantuan program komputer SPSS.

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian diperoleh bahwa komitmen yayasan mempunyai hubungan yang positif dengan kesejahteraan pegawai dan efektivitas pengelola wakaf juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Tobiin

:

NIM. 5059500012

Relations Foundation and the effectiveness of management's commitment to the welfare of waqf employees in Unit Nurul Ulum Institute Foundation NU Kutamendala Tonjong Brebes

Endowments at the Foundation NU Nurul Kutamendala Village district. Tonjong originated from the founders of the foundation's endowment that provides their property for the benefit of education and propaganda Islamiyah. Management is handed over to an institution that seeks to empower the waqf assets by opening the business units and shopping centers are controlled with the aim of educational development and improve the welfare of employees.

Main problems in this study is formulated in the following questions: How does the foundation's commitment to employee welfare Bradford Tonjong Kutamandala Nurul Ulum.?, How does the effectiveness of the management of employee welfare waqf foundation with foundation Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.? And How does the foundation's commitment and effectiveness in the management of waqf foundations together with employee welfare foundations Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.?

This study aims to determine how strong the relationship between commitment to the foundation (X1) with the welfare of employees (Y) and the effectiveness of the management of waqf (X2) with the livelihoods of our employees (Y), and the relationship between the commitment of the foundation (X1) and the effectiveness of the management of waqf (X2) with welfare of employees (Y).

This study uses a quantitative approach with descriptive methods of analysis, while the design used is the analytical correlation is to determine the level of association between independent variables X1 and X2 with the dependent variable Y, the population in this study were 36 people: 5 person board of trustees, 20 teachers, 8 employees and a committee of 3 people. Data collection techniques using questionnaires, while data analysis techniques are used to answer the research hypotheses path analysis (analysis part) with the help of SPSS computer program.

Based on hypothesis testing, the results obtained that the foundation's commitment has a positive relationship with the welfare of employees and the effectiveness of managing endowments also contribute significantly in enhancing welfare of employees.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SAW, berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul, “Hubungan Komitmen Yayasan dan Efektivitas Pengelolaan Wakaf Dengan Kesejahteraan Pegawai di Unit Lembaga Yayasan Nurul Ulum NU Kutamendala Tonjong Brebes.” yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Syeh Nurjati Cirebon

Keberhasilan menyusun tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik materi maupun moril bantuan tersebut menghasilkan berbagai saran dan masalah yang memperlancar penyelesaian tesis ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan do’a dan dorongan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan sebuah tesis yang berguna dan berharga bagi peneliti/ penulis. Dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. Direktur program Pasca Sarjana IAIN Syeh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag. selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.



4. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag. selaku pembimbing II.
5. Bapak Dr. H. Attabik Lutfi, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah PPS IAIN Syeh Nurjati.
6. Seluruh Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Syeh Nurjati Cirebon yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan tambahan wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah dan menyusun tesis ini.
7. Bapak H. Sholihin, Ketua Yayasan Nurul Ulum NU Desa Kutamendala Tonjong Brebes.
8. Seluruh Rekan mahasiswa Program Pasca Sarjana IAIN Syeh Nurjati Cirebon yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati dan kesadaran akan keterbatasan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan, penulis sampaikan semoga tesis ini ada manfaatnya, baik bagi penulis khususnya dan bagi perwakafan umumnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang-Nya serta membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Amin Ya Robal a'lam.

Brebes, 27 Januari 2012

Tobiin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENGELOLAAN WAKAF DAN KESEJAHTERAAN	
A. Teori Analisis Korelasi/hubungan	13
B. Komitmen	19
C. Yayasan	40
D. Efektivitas	47
E. Pengelolaan Wakaf	56
F. Kesejahteraan Pegawai	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	102
B. Desain Penelitian	104
1. Sumber Data dan Sampel	105
2. Teknik Pengumpulan Data	105
3. . Pelaksanaan Pengumpulan Data	108
4. Kriteria Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	114
C. Pengolahan dan Analisa Data	119

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan Komitmen Yayasan Dengan Kesejahteraan Pegawai	124
B. Hubungan Efektifitas Pengelolaan Wakaf Dengan Kesejahteraan	137
C. Hubungan Komitmen Yayasan dan Efektifitas Pengelolaan Wakaf Dengan Kesejahteraan Pegawai	143

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	150
B. Rekomendasi	151

DAFTAR PUSTAKA	152
----------------	-----

LAMPIRAN	155
----------	-----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Operasional Variabel X_1, X_2 , dan Y	57
Tabel 2	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase.....	68
Tabel 3	Kriteria Penilaian Berdasarkan Niloai Jernjang	68
Tabel 4	Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku setiap Variabel Kepangkatan	69
Tabel 5	Standar Skor Katergori Variabel Penelitian.....	70
Tabel 6	Kriteria penilaian Perilaku komitmen Yayasan (X_1)..	72
Tabel 7	Distribusi frekuensi prilaku Komitmen Yayasan	76
Tabel 8	Kategori Perilaku Kepemimpinan komitmen Yayasan	76
Tabel 9	Kriteria penilaian kompetensi guru (X_2)	78
Tabel 10	Distribusi frekuensi Efektivitas (X_2).....	81
Tabel 11	Kategori Efektivitas	82
Tabel 12	Kriteria penilaian Kesejahteraan Pegawai(Y).....	83
Tabel 13	Distribusi frekuensi Kesejahteraan Pegawai (Y).....	86
Tabel 14	Kategori Kesejahteraan Pegawai (Y).....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran	46
----------	--------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gambar 2	Desain Penelitian	49
Gambar 3	Diagram Jalur Variabel	59
Gambar 4	Histogram Perilaku Komitmen Yayasan	77
Gambar 5	Histogram Efektivitas	82
Gambar 6	Kesejahteraan Pegawai	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	92
Lampiran 2	Variabel Prilaku Komitmen Yayasan (X_1).....	
Lampiran 3	Variabel Efektifitas Pengelolaan Wakaf	
Lampiran 4	Variabel Kesejahteraan Pegawai	
Lampiran 5	Variabel (X_1)	
Lampiran 6	Variabel (X_2).....	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lampiran 7	Variabel (Y).....
Lampiran 8	Rekapitulation Variable (X_1, X_2, Y)
Lampiran 9	Descriptive Statistic.....
Lampiran 10	Frequencies Statistic
Lampiran 11	Frequencies Table (X_1)
Lampiran 12	Frequencies Table (X_2).....
Lampiran 13	Frequencies Table (Y).....
Lampiran 14	Uji Reliabilitas Variabel (X_1).....
Lampiran 15	Uji Reliabilitas Variabel (X_2).....
Lampiran 16	Uji Reliabilitas Variabel (Y).....
Lampiran 17	Uji Validitas Faktor (Variabel X_1).....
Lampiran 18	Uji Validitas Faktor (Variabel X_2).....
Lampiran 19	Uji Validitas Faktor (Variabel Y).....
Lampiran 20	Uji Normalitas Sebaran.....
Lampiran 21	Uji Liniaritas $Y * X_1$
Lampiran 22	Uji Liniaritas $Y * X_2$
Lampiran 23	Uji Multikolionieritas.....
Lampiran 24	Uji Linier Berganda
Lampiran 25	Correlations.....
Lampiran 26	Variables Entered/ Removed ^b
Lampiran 27	Model Summary.....
Lampiran 28	Anova ^b
Lampiran 29	Coefficients.....



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Lampiran 30 Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif.....

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

X_1	: Komitmen Yayasan
X_2	: Efektivitas Pengelolaan Wakaf
Y	: Kesejahteraan Pegawai
	: Faktor lain yang mempengaruhi Kesejahteraan
r	: Koefisien korelasi
n	: Jumlah Responden
dk	: Derajat kebebasan
F	: Koefisien jalur
H	: Hipotesis
NJI	: Nilai Jenjang Item
M	: Rerata
SB	: Simpangan Baku
Mo	: Modus
Md	: Median



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Mi : Rerata Ideal

SBi : Simpangan Baku Ideal

: Signifikasi

R : Koefisien Relasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia, terutama setelah krisis moneter yang berdampak krisis multi dimensional.¹ dapat diatasi antara lain dengan hasil wakaf sebagai institusi sosial yang sangat strategis. Wakaf di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya mewujudkan kemaslahatan, baik untuk masyarakat terbatas (wakaf *dzum*) maupun masyarakat luas (wakaf *khairi*) yang berkesinambungan. Oleh karena itu, pengkajian ulang terhadap konsep wakaf agar memiliki makna yang lebih relevan dengan kondisi riil masyarakat menjadi sangat penting.

Fikih wakaf menjelaskan bahwa wakaf adalah suatu pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara menahan pokoknya (*tahbis al-ashli*) dan mendermakan hasil atau manfaatnya kepada masyarakat (*tasbil al-tsamrah*). Ta'rif ini berasal dari petunjuk Nabi kepada Umar ketika bertanya tentang amal apa yang terbaik untuk memanfaatkan perkebunan yang subur di

¹ Krisis moneter yang berupa disparitas nilai tukar rupiah terhadap dolar dari sekitar 2000 hingga 15000 rupiah/dolar pada tahun 1997 dampaknya masih terasa hingga sekarang. Menurut catatan Harry Hikmat, penduduk miskin di Indonesia (baca : umat Islam) setelah krisis meningkat hingga tiga kali lipat, Jumlahnya pada bulan Agustus 1998 mencapai 39,1 % atau 79,4 juta orang dibanding dengan sebelumnya pada awal Repelita VI hanya 25,9 juta orang, bahkan menurun hingga 22,6 juta orang atau hanya 11,3%. Dampak lain dari krisis ekonomi menimbulkan peningkatan angka pengangguran dan anak-anak jalanan (*street children*) yang cukup besar. Berdasarkan data Departemen Tenaga Kerja tahun 1999, seperti dilaporkan Hikmat, tidak kurang dari 817 perusahaan yang terpuruk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 168.933 tenaga kerja. Di samping itu sekitar 40 ribu anak jalanan di kota-kota besar 48%-nya adalah anak-anak yang baru turun setelah krisis. Sebelumnya jumlah mereka berkisar sekitar 20 ribu orang saja kemudian melonjak hingga 40 ribu orang. Lihat R. Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung, Humaniora Utama Press, 2004), hlm.122-123



Khaibar, jawabannya berupa kalimat simpel tetapi mengandung makna yang lebih mencakup.² Yang dimaksud "menahan pokok" ialah menahan barang yang diwakafkan dari berbagai transaksi yang bersifat memindahkan hak seperti jual beli, hibah, waris dan sebagainya. Sedangkan cara penggunaan atau pemanfaatannya diorientasikan pada sektor-sektor kebajikan dan maslahat sesuai dengan kehendak pewakaf yang tertuang dalam ikrarnya tanpa mengharap imbalan.³

Sejarah menjelaskan bahwa wakaf telah berperan memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan dan sosial seperti pembangunan tempat ibadah, tempat persinggahan musafir, tempat penyebaran ilmu, sekolah, pembuatan karya tulis, pengadaan air bersih dan kebutuhan fakir miskin.⁴ Pada masa Bani Umayyah dan Bani Abasiyah peranan wakaf tidak terbatas pada pembangunan tempat-tempat ibadah dan pendidikan, tetapi menjangkau penyediaan biaya operasional majelis ilmu, biaya operasional perpustakaan, pendidikan, beasiswa, kesejahteraan guru dan dosen serta tenaga kependidikan lainnya.⁵

Mengingat fungsi wakaf yang makin luas, maka timbul tuntutan adanya sebuah lembaga yang mengurus wakaf secara khusus. Ketika wakaf dipandang sebagai amal suka rela (*voluntary*) dan memiliki akses terbatas, pengelolaannya diserahkan kepada penerima wakaf (*mauquf `alaih*) atau kepada orang yang ditunjuk oleh pewakaf (*washiy/munaffadz al-washiyah*), tetapi setelah akses

² (HR. Bukhori)

³ Ibnu Abidin Muhamad Amin , Raad Al-Mikhtar(Baerut Darr al-Kutubb al-ilmiyah 1994 JUZZ VI hal 520-521

⁴ Muhamad Abd Rauf . Syarah Jami Soghir Baerut 1996 jilid II hal .671

⁵ Abdul Ghofur Ansori Hukum Dan Praktek Perwakafan di Indonesia, Yogyakarta Pilar Media , 2006, hal.16



wakaf bertambah luas dan timbul permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penyimpangan wakaf, maka pegelolannya diintervensi oleh pemerintah. Dengan demikian wakaf yang semula merupakan hukum privat berubah menjadi hukum publik. Wakaf di Mesir dan Siriya misalnya diurus oleh kementerian tersendiri, demikian pula di India, Pakistan, Bangladesh, Libanon dan Aljazair. Ada beberapa negara seperti Uganda, Afrika Selatan dan Philipina wakaf diurus oleh lembaga swasta, tanpa diintervensi oleh pemerintah. Wakaf di negara-negara ini dipandang sebagai pemberian seseorang (*charity*) yang ditujukan untuk masyarakat (*social good*), tidak dipandang sebagai sebuah institusi sosial yang menyangkut kemaslahatan orang banyak sehingga dianggap tidak perlu untuk diintervensi oleh pemerintah.⁶

Perwakafan di Indonesia dipandang sebagai institusi yang menyangkut kemaslahatan orang banyak sehingga semenjak zaman kolonial telah diatur oleh pemerintah. Pasca kemerdekaan, perwakafan mulai diatur sejak lahirnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria yang lebih dikenal dengan sebutan UUPA, kemudian ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik. Selanjutnya lahir Inpres nomor 1 tahun 1991 yang mengantisipasi berlakunya Kompilasi Hukum Islam (KHI), dan terakhir Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf. Lahirnya peraturan perundang-undangan

⁶ MA. Manan, Serifikat wakaf Tunai sebuah inovasi instrument keuangan Islam, Depok Kampus UI Ciber, 2001, hal 34-35



tersebut bertujuan untuk melegalkan institusi wakaf agar memiliki kepastian hukum.

Ulama fikih mengacu pada praktik wakaf Umar menetapkan persyaratan-persyaratan wakaf yang ketat. Paling tidak ada tiga hal prinsip yang perlu dikaji ulang, yaitu persyaratan-persyaratan benda yang boleh diwakafkan, persyaratan-persyaratan transaksi (ikrar wakaf), dan sasarannya. Ulama fikih umumnya menetapkan benda yang boleh diwakafkan terbatas pada benda-benda yang tidak bergerak dan benda-benda yang memiliki karakter lestari dengan transaksi yang dituangkan dalam ikrar untuk jangka waktu yang tidak terbatas (*mu'abbad*). Sementara sasaran wakaf disyaratkan tidak menyimpang dari kehendak pewakaf yang tertuang dalam ikrarnya.

Persyaratan-persyaratan tersebut dilihat dari satu sisi memang diperlukan, karena barang yang memiliki likwiditas rendah dipandang sebagai benda yang memenuhi persyaratan wakaf dengan tujuan untuk menjamin tujuan wakaf, yaitu kelestarian institusi (*baqa al-'ain*) dan keberlanjutan manfaat (*dawam al-manfa'at*). Akan tetapi dilihat dari sisi lain persyaratan-persyaratan tersebut justru mengakibatkan terhambatnya perkembangan wakaf. Sebagai bukti dapat dikemukakan bahwa aset wakaf di masyarakat hingga saat ini umumnya berupa tanah dan bangunan (*property*) yang secara langsung dimanfaatkan oleh masyarakat (konsumtif), bukan berupa komoditas yang dapat dikembangkan melalui unit-unit usaha dan perdagangan, karena wakaf properti mungkin dianggap oleh masyarakat sebagai satu-satunya benda yang sah diwakafkan, uraian tersebut menunjukkan betapa besar peranan wakaf yang



dapat disumbangkan untuk kepentingan masyarakat, baik dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan dan sosial maupun kegiatan-kegiatan akademik. Namun di Indonesia faktanya lain, perwakafan saat ini menghadapi problem yang cukup rumit, karena umumnya merupakan wakaf non produktif dan biaya operasionalnya terkesan membebani masyarakat. Kenyataan ini menggambarkan kondisi perwakafan yang apabila meminjam istilah Mundzir Qahaf, merupakan wakaf langsung, bukan wakaf produktif⁷. Artinya wakaf yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, bukan wakaf yang disediakan untuk kepentingan produksi.⁸

Adanya jumlah wakaf langsung yang lebih besar jika dibandingkan dengan wakaf produktif, perwakafan di Indonesia menghadapi problem yang serius, terutama terkait dengan biaya operasional yang harus dicari dari luar wakaf. Problem lain yang tidak kalah pentingnya adalah banyak lahan-lahan pertanian yang subur berubah menjadi lahan kering yang tidak produktif. Para nadzir yang ingin berupaya untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi usaha-usaha baru yang produktif seperti membuat tambak udang atau menukarnya dengan lahan yang strategis atau menjualnya ke pihak lain dan uangnya digunakan untuk modal usaha, tetapi menghadapi kesulitan berhubungan dengan kepercayaan masyarakat bahwa wakaf tidak boleh dijual atau dihibahkan atau ditukar dengan yang lain. Selain itu, perubahan wakaf secara

⁷ Hasil penelitian Imam Suhadi tahun 1987 menunjukkan bahwa keadaan wakaf dalam skala nasional sebagian besar adalah wakaf non produktif, digunakan untuk sarana peribadatan dan makam 82,63%, madrasah dan sekolah 6,39% dan sarana sosial lain 10,97%. Lihat Irnam Suhadi, *Wakaf untuk Kesejahteraan Umat* (Yogyakarta, PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2002), hlm.65-66

⁸ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, hlm. 22-23



konstitusional sangat sulit, karena harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Menteri Agama dan harus menempuh birokrasi yang panjang sehingga memakan waktu dua sampai tiga tahun.⁹

Konsep wakaf sedemikian rigid perlu dikaji ulang (*redefinisi*), baik terkait dengan benda-benda yang boleh diwakafkan maupun dengan transaksi dan sasarannya. Pada masa silam pola hidup masyarakat umumnya agraris, perekonomian terutama di pedesaan didominasi oleh sektor-sektor pertanian, peternakan dan perkebunan¹⁰ sehingga tidak aneh apabila di masyarakat ditemukan aset wakaf berupa tanah dan bangunan.¹¹ Berbeda dengan pola hidup masyarakat modern atau masyarakat industri, mereka umumnya tidak memiliki lahan yang cukup untuk berwakaf, tetapi memiliki penghasilan rutin setiap bulan. Disamping itu, lahan-lahan pertanian di pinggiran kota sekarang telah berubah menjadi sentra-sentra industri dan pusat-pusat pemukiman. Dengan demikian, ekselaborasi wakaf melalui sektor pertanahan menjadi sangat sempit.

Persoalan lain yang terkait dengan mutu pengembangan wakaf sebagai sesuatu hal yang dapat meningkatkan mutu institusi yayasan adalah karena

⁹ Ibrahim, H. dkk, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Perwakafan Tanah Milik* (Jakarta, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1983-1984), hlm. 95

¹⁰ Bangsa Arab terdiri dari *ahl al-badwi* (penduduk kampung) yang nomaden dan *ahl alhadlar* (penduduk kota) yang sudah bertempat tinggal tetap). Kehidupan masyarakat Badwi dari berternak kambing, biri-biri, kuda dan unta sedangkan kehidupan masyarakat *Hadlar/madani* dari berdagang, bercocok tanam dan industri. Lihat : Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam dari masa Klasik hingga Modern* (Yogyakarta, LESFI, 2004), hlm.18-19

¹¹ Para sahabat Nabi di Madinah banyak yang memiliki lahan pertanian di kawasan Khaibar yang subur dan diwakafkan untuk keperluan *sabilillah*. Lihat Al-Hamid al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad SAW* (Jakarta, Waqfiyah al-Hamid al-Husaini Press, 1990), hlm. 20



institusi wakaf di Indonesia belum dikelola dengan kerangka kerja profesional. Sebagai akibatnya, cukup banyak lembaga keagamaan dan yayasan pendidikan yang terlantar pengelolaannya. Hal ini disebabkan karena pada umumnya pihak wakif hanya mewakafkan sebidang tanah kosong untuk pembangunan sarana peribadatan atau pendidikan tanpa memikirkan biaya pembangunan dan operasionalnya. Selanjutnya diserahkan kepada pengelola, panitia dan nadzir yang bekerja secara sambilan, bukan sebagai pekerja khusus yang disertai tugas untuk mengelola institusi wakaf yang mendapat imbalan dari pekerjaannya itu.¹²

Masalah lain yang muncul adalah asumsi orang tentang pengelolaan wakaf lebih pada anggapan semangat tolong menolong dan semangat beramal sosial tidak dapat mewujudkan keadilan sosial (social justice). Hal ini disebabkan karena sedekah (charity) belum diorientasikan pada kebutuhan penerima dan pengelolaannya tidak didasarkan pada kerangka kerja profesional. Akibatnya berkali-kali terjadi dalam pembagian sedekah atau zakat yang semestinya membantu meringankan penderitaan masyarakat miskin, terjadi sebaliknya, malah mendatangkan malapetaka dan kematian¹³. Kegiatan sedekah hanya dimaknai sebagai pemberian kasih sayang atau kemurahan hati semata-mata, tanpa memperdulikan bagaimana dana itu disalurkan secara

¹² Hasil penelitian UIN Syahida terhadap 500 nadzir (responden) menunjukkan bahwa pengelola wakaf 66% perorangan, 16% organisasi dan 18% badan hukum dan jumlah nadzir yang bekerja secara penuh hanya 16%, selebihnya 84% bekerja sambilan, dan 92% dari mereka bekerja tanpa diberi upah (HM Cholil Nafis, BWI, <http://bw-indonesia-net>)

¹³ Misalnya terjadi pada saat menjelang Idul Fithri tahun 2007-2008, seperti diberitakan oleh media elektronik, seorang aghniya di Pasuruan Jawa Timur membagi-bagikan zakat yang mengakibatkan malapetaka di kalangan masyarakat miskin. Demikian pula open house yang diselenggarakan Gubernur DKI dalam silaturahmi Idul Fithri 2009 mengakibatkan kesengsaraan (Sumber : Media Televisi/TV One)



proporsional, untuk kepentingan apa, dan kepada siapa harus diberikan. Dengan demikian secara umum antara pihak pemberi dan penerima tidak terbangun komunikasi yang intensif sehingga tidak memberikan manfaat yang optimal. Ada sebuah institusi wakaf yang berhasil dieksplorasi dari masyarakat dan dikelola secara modern serta diberdayakan melalui lembaga-lembaga ekonomi syariah sehingga berkembang pesat dan mampu membiayai proyek-proyek keagamaan serta menjadi salah satu instrumen kontributif terhadap kesejahteraan masyarakat, yaitu lembaga wakaf Yayasan Nurul Ulum NU Desa Kutamendala Kecamatan Tonjong. berhasil menghimpun dana (*fund rising*) tidak terbatas pada tanah dan bangunan (*properry*) tetapi menerima wakaf uang (*cash wakaf*) yang berasal dari para aghniya dan wali santri yang diberikan pada setiap awal tahun pelajaran.

Wakaf Nurul NU Desa Kutamendala Kec. Tonjong berawal dari wakaf para pendiri yayasan yang mewakafkan harta milik mereka untuk kepentingan pendidikan dan dakwah Islamiyah. Pengelolaannya diserahkan kepada sebuah lembaga yang dibentuk khusus untuk itu yang diberi nama "Badan Wakaf Nurul Ulum NU Desa Kutamendala Kec.Tonjong ". Badan wakaf berupaya memberdayakan aset wakaf dengan membuka unit-unit usaha dan pusat-pusat perbelanjaan yang dikendalikan dengan sistem.

Eksplorasi wakaf dan pemberdayannya yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana dilaksanakan oleh Badan Nurul Ulum NU Desa Kutamendala Kecamatan Tonjong merupakan sebuah prestasi dalam sejarah perwakafan di Indonesia yang patut dijadikan teladan bagi para nadzir



yang umumnya hanya berorientasi di sekitar kemasjidan, madrasah, ponok pesantren, makam dan sejenisnya, belum berubah dan belum berfikir untuk membuka usaha-usaha baru yang produktif yang menyentuh kesejahteraan masyarakat. Untuk mengungkap bagaimana pola eksplorasi dan pemberdayaan wakaf di Nurul Ulum NU Desa Kutamandala Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes serta sejauh mana manfaat dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat, perlu penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan berikut

1. Bagaimana hubungan komitmen yayasan dengan kesejahteraan pegawai Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.?
2. Bagaimana hubungan efektivitas pengelolaan wakaf yayasan dengan kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.?
3. Bagaimana hubungan komitmen yayasan dan efektivitas pengelolaan wakaf yayasan secara bersama sama dengan kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah komitmen yayasan memiliki hubungan terhadap kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.



- b. Untuk mengetahui apakah efektivitas pengelolaan wakaf merupakan faktor yang dapat menunjang kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.
- c. Untuk dapat mengetahui apakah dalam peningkatan kesejahteraan pegawai yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes terdapat hubungan secara bersama sama dengan variabel komitmen kayasan dan efektivitas pengelolaan wakaf di yayasan Nurul Ulum Kutamandala Tonjong Brebes.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi keilmuan, penelitian diharapkan dapat menyumbangkan pemikirandalam mengembangkan kajian di bidang wakaf dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang kajian perubahan hukum yang menawarkan obyek wakaf lebih terbuka, tidak terbatas pada benda-benda tidak bergerak (*property*) dan tidak mensyaratkan untuk jangka waktu yang tidak terbatas (*muabbad*) serta sasarannya menggunakan asas manfaat dan maslahat sebagai bukti elastisitas hukum Islam yang *shalihun likulli zaman wa makan*.
- b. Dari segi praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada lembaga pengelola wakaf (nadzir), baik dari masyarakat maupun pemerintah yang bertanggungjawab untuk memelihara dan memberdayakan aset wakaf sesuai dengan tujuannya.

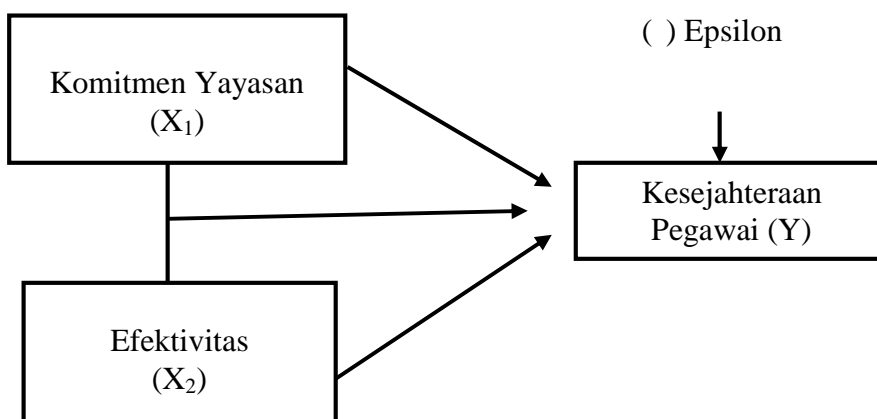


D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mengenai hubungan antara komitmen yayasan dan efektivitas pengelolaan wakaf dengan kesejahteraan pegawai, dapat digambarkan konstelasi antara variabel, dimana variabel bebas berhubungan positif dengan variabel terikat, dan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hubungan antara komitmen yayasan (X_1) dengan kesejahteraan pegawai (Y).
2. Hubungan antara antara efektivitas pengelolaan wakaf (X_2) dengan dengan kesejahteraan pegawai (Y)
3. Hubungan antara komitmen yayasan (X_1) dan efektivitas pengelolaan wakaf (X_2) dengan kesejahteraan pegawai (Y)

Kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar : 2.1
Kerangka Pemikiran



E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya, kerangka pemikiran. Bab kedua pengelolaan wakaf dan kesejahteraan terdiri dari pengertian wakaf, sistem pengelolaan wakaf, komitmen yayasan, efektivitas pengelolaan fakaf serta hubungan dengan kesejahteraan pegawai, untuk Bab ketiga metodologi Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian serta pengolahan dan analisa data sedang Bab keempat adalah Hasil penelitian dan pembahasan didalamnya terdiri dari hubungan komitmen yayasan dengan kesejahteraan pegawai, hubungan efektifitas pengelolaan wakaf dengan kesejahteraan dan hubungan komitmen yayasan dan efektifitas pengelolaan wakaf dengan kesejahteraan pegawai dan ditutup Bab kelima yang berisi kesimpulan dan rekomendasi



DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina dan welfare of Ellitan, Lena. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S (1993) *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Chapra, M .Umer, 1999, *IslM Dn tNTngN Ekonomi; Islamisasi Ekonomi Kontemporer*, Surabaya, Risalah Gusti.
- Dale yolder, *personel management and industrial relation*, sixth edition, new delhi : prentice hall of india, 1981.
- Gibson, CS (2007). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Gaung Persada. Jakarta.
- Halim, Abdul, 2005, *Hukum Perwakafan di Indonesia*, Jakarta, Ciputat Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manjemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Irianto, Jusuf. 2001. *Tema-Tema Pokok Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Insan Cendikia
- Ibrahim, H. dkk, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Perwakafan Tanah Milik* Jakarta, 2004
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta, 2003,
-, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005,
- Marwansyah. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Politeknik Negeri Bandung.
- Mariot tua efendihariandja, PT. Gramedia Widia Indonesia, Jakarta, 2002, .
- Mutiara S Panggabean, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005
- Nazir, Moch (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghallia Indonesia



- Permadi (2002). *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah : Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi*. Bandung : Sarana Panca Karya.
- Prabu, Anwar . 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin (2000). *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Rosda.
- Sastradipoera, Komarudin. 2001. *Asas-Asas Manajemen Perkantoran*. Bandung: Kappa Sigma
- Soedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P (2003). *Manajemen Stratejik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sinungan, Muchdarsyah. (2005) *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara Jakarta.
- Soedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Steers, M Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Administrasi Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumardi (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grafindo Persada.
- (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta : Rieka Cipta.
(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Usmara, (2006). *Motivasi Kerja, Proses, Teori dan Praktek*. Jogjakarta : Asmara Books.

UU ketenaga kerjaan, focus media, Bandung, cetakan pertama, , 2003.

UU No. 28 Tahun 2004 dan Keputusan Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (Dirjen AHU) No. C-26.HT.01.10.Tahun 2004 tanggal 06 Desember 2004.

Winardi (1986). *Asas-asas Manajemen*. Alumni. Bandung.

www.bwi.or.id, Perkembangan Wakaf di Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.